



Analisis Penggunaan E-Commerce, Akses Pemodal, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM

Ayu Raudah Zamzam*, Yenni Samri Juliati Nasution, Tuti Angraini

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹*ayuzamzam8@gmail.com, ²yenni.samri@uinsu.ac.id, ³tutiangraini@uinsu.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ayuzamzam8@gmail.com

Submitted: 01/08/2025; Accepted: 18/08/2025; Published: 18/08/2025

Abstrak—Penggunaan e-commerce, akses permodalan dan pengelolaan keuangan dapat berpengaruh terhadap kinerja umkm. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-commerce, akses permodalan, dan pengelolaan keuangan terhadap peningkatan pendapatan umkm di Kelurahan Pulo Brayan Kota. penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu e-commerce (X1), akses permodalan (X2), pengelolaan keuangan (X3), serta satu variabel dependen Peningkatan pendapatan umkm (Y). Populasi dan penelitian menggunakan sampel jenuh. data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program spss dengan versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce, akses permodalan, dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kelurahan Pulo Brayan Kota, baik secara parsial maupun simultan, dengan kontribusi sebesar 87,5%. Penggunaan e-commerce memiliki pengaruh positif sebesar 0,320, akses permodalan sebesar 0,629, dan pengelolaan keuangan sebesar 0,583 terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa digitalisasi, dukungan modal, dan praktik pengelolaan keuangan yang baik berperan penting dalam mendorong pertumbuhan pendapatan UMKM di era ekonomi digital.

Kata Kunci: e-Commerce; Akses Ke Modal; Pengelolaan Keuangan; Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Abstract—The use of e-commerce, access to funding, and financial management can affect the performance of MSMEs. This research aims to determine the effect of e-commerce, access to funding, and financial management on the increase in income of MSMEs in Pulo Brayan Kota sub-district. This research is associative with a quantitative approach. The study consists of three independent variables, namely e-commerce (X1), access to funding (X2), financial management (X3), and one dependent variable: increase in MSME income (Y). The population and research use saturated sampling. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25. The results of the study indicate that the use of e-commerce, access to capital, and financial management have a positive and significant effect on increasing MSME income in Pulo Brayan Kota Village, both partially and simultaneously, with a contribution of 87.5%. The use of e-commerce has a positive effect of 0.320, access to capital by 0.629, and financial management by 0.583 on increasing income. This indicates that digitalization, capital support, and good financial management practices play a significant role in driving MSME income growth in the digital economy era.

Keywords: e-Commerce; Access To Funding; Financial Management; Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs).

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya sebagai penyedia lapangan pekerjaan, penggerak ekonomi lokal, dan kontributor signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. UMKM telah menjadi faktor dasar dalam membantu perekonomian Indonesia, yang mempertahankan kegiatan ekonomi masyarakat dalam skala besar. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), usaha ini memberikan kesempatan besar bagi masyarakat untuk berwirausaha, membuka lapangan pekerjaan, serta berkontribusi dalam menstabilkan pendapatan individu. Selain itu, UMKM memegang peranan vital dalam mendukung stabilitas nasional (Intan Fitri Panisa Harahap et al., 2023). Penilaian terhadap perusahaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan ukuran atau nilai perusahaan tersebut, yang biasanya dikategorikan menjadi perusahaan besar atau kecil sesuai dengan jumlah aktiva yang dimiliki (Nasution et al., 2022). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, UMKM mencakup unit usaha yang dikelola secara mandiri oleh individu atau badan usaha, dengan kriteria tertentu terkait jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Sektor ini dikenal sebagai ekonomi padat karya yang berpotensi menekan angka pengangguran dan kemiskinan (Syafina et al., 2023; Hastuti et al., 2023). Namun, di balik kontribusinya yang besar, UMKM masih menghadapi tantangan klasik seperti keterbatasan akses pasar, kesulitan memperoleh modal usaha, rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan, dan keterbatasan pemanfaatan teknologi digital (Herliana & Siregar, 2025).

Kelurahan Pulo Brayan Kota, sebagai salah satu kawasan di Kota Medan, memiliki perkembangan UMKM yang cukup pesat dengan ragam usaha seperti kuliner, fashion, kerajinan, dan produk rumah tangga. Berdasarkan hasil observasi, terdapat 30 UMKM yang telah memanfaatkan e-commerce sebagai media penjualan, sementara sebagian besar pelaku usaha lainnya masih menjalankan bisnis secara konvensional (offline). Perbedaan ini memunculkan variasi pendapatan dan daya saing, di mana UMKM yang memanfaatkan platform digital cenderung memiliki jangkauan pasar yang lebih luas dibandingkan UMKM yang mengandalkan penjualan tatap muka.

Meskipun pemanfaatan e-commerce menawarkan peluang peningkatan penjualan, pelaku UMKM di Pulo Brayan Kota masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa pelaku usaha kesulitan mengakses modal yang memadai



untuk memperluas usaha atau meningkatkan kapasitas produksi. Selain itu, rendahnya literasi digital dan kemampuan pengelolaan keuangan menyebabkan sebagian UMKM belum dapat memaksimalkan potensi e-commerce secara optimal. Ketiadaan pencatatan keuangan yang rapi, keterbatasan pemahaman strategi pemasaran digital, dan kurangnya dukungan teknologi menjadi hambatan yang memperlambat pertumbuhan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara awal, UMKM yang aktif menggunakan e-commerce di Pulo Brayon Kota umumnya melaporkan adanya peningkatan jumlah pelanggan dan penjualan. Namun, manfaat ini sering kali tidak maksimal akibat keterbatasan modal kerja dan lemahnya pengelolaan keuangan. Situasi ini menunjukkan adanya keterkaitan erat antara tiga faktor utama pemanfaatan e-commerce, akses permodalan, dan pengelolaan keuangandengan tingkat pendapatan UMKM. Oleh karena itu, penting untuk meneliti hubungan ketiga variabel tersebut secara bersamaan, khususnya di konteks lokal yang belum banyak dikaji.

Penggunaan e-commerce memungkinkan pelaku UMKM memasarkan produk secara daring melalui platform seperti Shopee, Tokopedia, dan TikTok Shop. Pemanfaatan ini dapat memperluas jangkauan pasar, menekan biaya operasional, dan meningkatkan efisiensi distribusi (Riau, 2024; Trulline, 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa e-commerce berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di berbagai daerah (Aprliyani et al., 2022; Dauda et al., 2023). Namun, keberhasilan implementasi e-commerce juga dipengaruhi oleh faktor seperti literasi digital, strategi pemasaran, dan kesiapan infrastruktur teknologi.

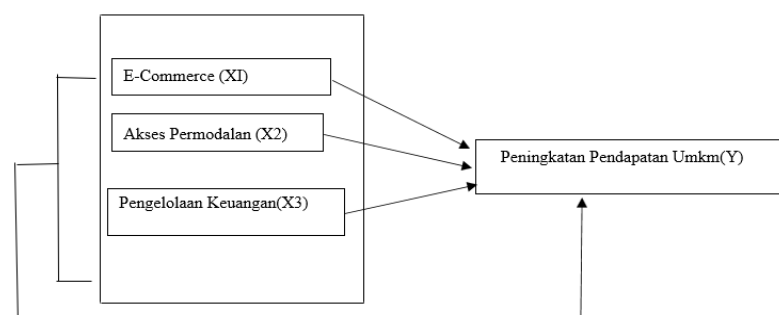
Akses terhadap sumber permodalan merupakan prasyarat penting untuk pertumbuhan UMKM. Modal yang memadai memungkinkan pelaku usaha memperluas produksi, membeli peralatan yang lebih baik, dan melakukan inovasi produk (Wahab, 2020). Studi oleh Nisak (2022) dan Ulfah et al. (2022) menegaskan bahwa modal kerja yang memadai berdampak signifikan terhadap pendapatan UMKM. Namun, banyak UMKM masih bergantung pada modal pribadi atau pinjaman informal, yang terbatas dari segi jumlah dan tidak selalu berkelanjutan.

Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan UMKM mengatur arus kas, mengoptimalkan penggunaan modal, serta merencanakan investasi usaha secara efektif (Christopher & Kristianti, 2020). Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara praktik pengelolaan keuangan yang tertib dan peningkatan pendapatan UMKM (Selmi, 2024; Hutauruk et al., 2024). Meski demikian, di banyak daerah termasuk Pulo Brayon Kota, pelaku UMKM masih lemah dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan, dan penganggaran.

Kajian empiris terkait hubungan e-commerce, akses permodalan, dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM telah dilakukan di berbagai wilayah, namun penelitian spesifik di Kelurahan Pulo Brayon Kota masih sangat terbatas. Sebagian besar studi sebelumnya hanya meneliti salah satu variabel secara terpisah atau tanpa mempertimbangkan konteks lokal. Celah penelitian ini penting diisi untuk memahami secara komprehensif bagaimana ketiga variabel tersebut memengaruhi pendapatan UMKM di wilayah ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-commerce, akses permodalan, dan pengelolaan keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kelurahan Pulo Brayon Kota, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku usaha dan pemangku kebijakan untuk meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap UMKM di kelurahan pulo brayan kota, ditemukan bahwa penggunaan e-commerce sebagai sarana akses permodalan dan pengelolaan keuangan yang efektif dapat menjadi faktor kunci dalam peningkatan pendapatan UMKM di wilayah tersebut. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM, seperti keterbatasan dalam memperoleh modal usaha yang memadai, pengelolaan keuangan yang belum optimal akibat belum adanya sistem pencatatan keuangan yang baik, serta keterbatasan pengetahuan mengenai pemanfaatan e-commerce secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana penggunaan e-commerce, akses permodalan, dan pengelolaan keuangan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kelurahan pulo brayan kota. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, serta menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan pelaku UMKM dalam meningkatkan daya saing usaha.



Gambar 1. Kerangka Penelitian



Berdasarkan model penelitian, dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : pengaruh antara e-commerce pada peningkatan pendapatan umkm

H2: pengaruh antara akses permodalan pada peningkatan pendapatan umkm

H3 :pengelolaan antara keuangan pada peningkatan pendapatan umkm

H4: pengaruh antara e-commerce pada akses permodalan dan pengelolaan keuangan yang dimediasi oleh peningkatan pendapatan umkm

Jenis penelitian ini menggunakan causal explanatory, Menurut Davidoff (2019) explanatory theory digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara peristiwa dan situasi tertentu. Analisis kuantitatif ini diterapkan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kelurahan Pulo Brayan Kota. Sampel penelitian diambil dari pelaku UMKM yang menggunakan e-commerce, dengan total sebanyak 30 UMKM yang berlokasi di Kelurahan Pulo Brayan Kota. Jenis penelitian ini menggunakan causal explanatory untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen penggunaan e-commerce (X1), akses permodalan (X2), dan pengelolaan keuangan (X3) terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Y).

Penelitian ini memanfaatkan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian, serta dilengkapi dengan informasi yang diperoleh dari pihak terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Menurut Aeniyaatul, (2019) Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya atau pihak pertama, sehingga dalam proses pengumpulan data ini terdapat interaksi antara peneliti dan responden. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil isian kuesioner oleh pelaku UMKM di Kelurahan Pulo Brayan Kota yang belum mengalami proses pengolahan. Sedangkan data sekunder Data sekunder merupakan informasi yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian, melainkan dikumpulkan dari berbagai sumber lain, seperti dokumen, laporan, hasil penelitian sebelumnya, buku, situs web, atau data yang disediakan oleh organisasi maupun individu lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Pulo Brayan Kota. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi yang berjumlah 30 UMKM dijadikan responden penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian dan sebagian diadaptasi dari penelitian sebelumnya, yaitu Dolega et al. (2021) untuk variabel E-commerce (5 item), Wahab (2020) untuk variabel Akses Permodalan (5 item), Christoper & Kristianti (2020) untuk variabel Pengelolaan Keuangan (5 item), serta Mestika et al. (2023) untuk variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (5 item). Kuesioner menggunakan skala Likert 1–5, di mana skor 1 menunjukkan “sangat tidak setuju” dan skor 5 menunjukkan “sangat setuju”. Proses penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung (offline) dengan mendatangi lokasi usaha responden, berlangsung selama dua minggu pada bulan Februari 2025. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil pengisian kuesioner oleh pelaku UMKM di lokasi penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti laporan UMKM di Kelurahan Pulo Brayan Kota, publikasi resmi pemerintah daerah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini (Ramadhan & Nasir, 2023).

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner, akan dilakukan uji instrument Menurut Utami (2023), uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menilai akurasi setiap item pernyataan serta mengukur kejelasan kerangka penelitian. Setelah instrumen penelitian diuji, dilakukan pengujian asumsi klasik. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan uji path analysis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel yang diteliti.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variable	Indikator	Sumber
E-commerce	Traffic Website	(Dolega et al., 2021)
	Tingkat Konvensi	
	Biaya Akuisi Pelanggan	
	Retasi Pelanggan	
	Lalu Lintas Sumber	
Akses Permodalan	Rasio Model Sendiri Terhadap Aset	(Wahab, 2020)
	Kualitas Manajemen Keuangan	
	Sumber Dana Operasional	
	Pertumbuhan Modal Kerja	
	Tingkat Risiko Keuangan	
Pengelolaan keuangan	Tanggung Jawab	(Christoper & Kristianti, 2020)
	Displin	
	Kualitas Perkerjaan	
	Kehadiran	
Peningkatan Pendapatan Umkm	Kerja Sama	(Mestika et al., 2023)
	Efisiensi Biaya Operasional	
	Harga Produk/Jasa	
	Teknologi Digital Produk/Jasa	
	Tingkat Kepuasan Pelanggan	



Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan regresi linier berganda, adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang sesuai dengan konsep yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti pertanyaan-pertanyaannya mampu menggambarkan realitas atau kondisi yang sebenarnya terjadi pada responden.
2. Uji reliabilitas adalah proses untuk mengevaluasi konsistensi dan stabilitas hasil yang dihasilkan oleh suatu instrumen pengukuran. Reliabilitas penting untuk memastikan bahwa alat tersebut memberikan hasil yang sama secara konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang serupa. Menurut Al Ghazali (2009), tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh angka yang disebut koefisien reliabilitas. Uji normalitas adalah suatu prosedur dalam analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak.
3. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.
4. Uji multikolinearitas adalah suatu teknik dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi (korelasi) antara dua atau lebih variabel independen (bebas) dalam suatu model regresi. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memastikan bahwa setiap variabel independen dalam model memberikan kontribusi informasi yang unik dan tidak tumpang tindih secara signifikan dengan variabel lainnya.
5. Uji heteroskedastisitas adalah suatu pengujian dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari residual (galat) dalam model regresi bersifat konstan atau tidak pada setiap nilai variabel independen. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mendeteksi adanya ketidakkonsistenan varians dalam residual model regresi, yang dapat mengganggu validitas dari uji statistik yang dilakukan.
6. Uji Regresi Linear Berganda adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen (tergantung) dengan dua variabel independen (atau lebih). Uji ini menguji sejauh mana variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan, dengan tujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen.
7. Uji parsial, atau yang dikenal dengan uji t, adalah salah satu metode dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel lainnya tetap (konstan). Dalam regresi linear berganda, uji t dilakukan untuk mengevaluasi apakah suatu variabel bebas memiliki kontribusi signifikan dalam menjelaskan variabel terikat.
8. Uji F adalah salah satu jenis pengujian statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Tujuan dari Uji F adalah untuk mengetahui apakah model regresi secara keseluruhan layak digunakan atau tidak.
9. Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran statistik dalam analisis regresi yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variasi dari seluruh variabel independen (X) dalam model regresi. Tujuannya adalah untuk menilai kekuatan hubungan secara keseluruhan antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kelurahan Pulo Brayan Kota dan telah memanfaatkan e-commerce sebagai media penjualan produk mereka. Jenis usaha yang mereka jalankan sangat beragam, meliputi sektor kuliner, fashion, kosmetik, sembako, perlengkapan bayi, tanaman hias, hingga kerajinan tangan dan aksesoris rumah tangga. Variasi jenis usaha ini mencerminkan keragaman kebutuhan pasar lokal serta potensi pengembangan UMKM yang luas di wilayah tersebut. Dari segi lama menjalankan usaha, sebagian besar responden telah memiliki pengalaman usaha yang cukup matang. Sebanyak 8 orang telah menjalankan usahanya lebih dari 7 tahun, 10 orang lainnya berada pada rentang waktu 4 hingga 6 tahun, sementara 12 responden lainnya merupakan pelaku usaha yang relatif baru, dengan masa usaha antara 1 hingga 3 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di kawasan ini memiliki ketahanan usaha yang baik serta telah melewati berbagai tantangan dalam mengelola bisnisnya, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi dan digitalisasi. Pendapatan bulanan para responden menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Sebanyak 6 responden memperoleh pendapatan lebih dari Rp8.000.000 per bulan, 9 responden berada pada kategori menengah dengan pendapatan antara Rp4.000.000 hingga Rp7.000.000, sementara 10 responden memiliki pendapatan berkisar antara Rp1.000.000 hingga Rp3.000.000. Adapun 5 responden lainnya memperoleh pendapatan di bawah Rp1.000.000 per bulan. Perbedaan tingkat pendapatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenis produk yang dijual, luasnya jangkauan pasar, intensitas penggunaan e-commerce, serta efektivitas dalam pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran yang diterapkan masing-masing pelaku usaha.

3.2 Hasil

3.2.1 Uji Validitas



Uji Validitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian (misalnya kuesioner atau tes) mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji validitas memastikan bahwa setiap butir pertanyaan atau indikator dalam instrumen benar-benar mewakili variabel yang diteliti.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	R- Hitung	R- Tabel	Keterangan
E-Commerce (X1)	X1.1	0,910	0,349	Valid
	X1.2	0,934	0,349	Valid
	X1.3	0,916	0,349	Valid
	X1.4	0,830	0,349	Valid
	X1.5	0,866	0,349	Valid
Akses Permodalan (X2)	X2.1	0,879	0,349	Valid
	X2.2	0,952	0,349	Valid
	X2.3	0,882	0,349	Valid
	X2.4	0,881	0,349	Valid
	X2.5	0,851	0,349	Valid
Pengelolaan Keuangan (X3)	X3.1	0,923	0,349	Valid
	X3.2	0,925	0,349	Valid
	X3.3	0,945	0,349	Valid
	X3.4	0,845	0,349	Valid
	X3.5	0,872	0,349	Valid
Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)	Y.1	0,821	0,349	Valid
	Y.2	0,904	0,349	Valid
	Y.3	0,852	0,349	Valid
	Y.4	0,874	0,349	Valid
	Y.5	0,866	0,349	Valid

Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Diketahui bahwa nilai R dari pengukuran 5 pertanyaan untuk setiap variabel memiliki $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan nilai R_{tabel} sebesar 0,349. Oleh karena itu, semua pertanyaan dianggap substansional.

3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten atau ajeg ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama pada waktu yang berbeda.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Uji Reliabilitas	Batas Cronbach Alpha	terangan
E-Commerce (X1)	0,937	0,60	Reliabel
Akses Permodalan (X2)	0,953	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,969	0,60	Reliabel
Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)	0,915	0,60	Reliabel

Reliabilitas yang tinggi ditandai dengan nilai rxx yang mendekati angka 1. Secara umum, reliabilitas dianggap memadai jika nilainya $> 0,60$. Oleh karena itu, pada Tabel 3 nilai Cronbach's Alpha pada seluruh $> 0,60$ maka seluruh kuesioner dianggap reliabel. Sehingga, kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dapat disebarkan kepada responden sebagai instrumen penelitian.

3.2.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42758106
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.783



	Unstandardized Residual
N	30
Asymp. Sig. (2-tailed)	.571

Dari hasil uji normalitas pada Tabel 4 yang tercantum menunjukkan bahwa telah dilakukan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk memeriksa distribusi residual dari data penelitian. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,783 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,571. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi umum 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi.

3.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat atau korelasi tinggi antar variabel independen (bebas) dalam suatu model penelitian.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	E-Commerce (X1)	.868	1.194
	Akses Permodalan (X2)	.670	2.268
	Pengelolaan Keuangan (X3)	.726	1.311

Dari hasil uji multikolinearitas yang dilakukan, diperoleh nilai Tolerance dan Variance. Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen yaitu variabel pertama memiliki nilai Tolerance sebesar 0,868 dan VIF sebesar 1,194 variabel kedua memiliki nilai Tolerance sebesar 0,670 dan VIF sebesar 2,268 serta variabel ketiga memiliki nilai Tolerance sebesar 0,726 dan VIF sebesar 1,311. Semua nilai Tolerance > 0,10 dan semua nilai VIF <10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi ini. Artinya, masing-masing variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang tinggi satu sama lain, sehingga layak untuk digunakan.

3.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual (error) pada setiap nilai prediksi variabel independen

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Metode Glesjer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	3.113	.638		4.882	.000
	E-Commerce (X1)	-.095	.139	-.407	-.683	.501
	Akses Permodalan (X2)	.147	.160	.675	.920	.366
	Pengelolaan Keuangan (X3)	-.151	.177	-.727	-.852	.402

Berdasarkan hasil uji Glesjer yang ditunjukkan pada Tabel 6, nilai signifikansi masing-masing variabel independen adalah: X1 (0,501), X2 (0,366), dan X3 (0,402). Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3.2.6 Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh lebih dari satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat).

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	1.373	1.121		1.224	.232
	E-Commerce (X1)	.583	.244	.581	2.388	.025
	Akses Permodalan (X2)	.629	.281	.669	2.238	.034



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
Pengelolaan Keuangan (X3)	.320	.148	.305	2.157	.039

Berdasarkan Tabel 7 persamaan regresi adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \tag{1}$$

$$Y = 1.373 + 0.583X_1 + 0.629X_2 + 0.320X_3$$

Dari persamaan regresi Tabel 7 diperoleh :

- Intercept (a = 1.373) merupakan estimasi peningkatan pendapatan UMKM ketika ketiga variabel independen bernilai nol.
- Koefisien X1 (0.583) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Pengelolaan Keuangan akan meningkatkan pendapatan UMKM sebesar 0.583 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien X2 (0.629) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Akses Permodalan akan meningkatkan pendapatan UMKM sebesar 0.629 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien X3 (0.320) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel E-Commerce akan meningkatkan pendapatan UMKM sebesar 0,320 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

3.2.7 Uji Parsial (Uji T)

Selain itu, hasil uji parsial (uji t) yang terdapat pada kolom Coefficients menunjukkan bahwa nilai t hitung dari masing-masing variabel dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,056 pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) 26. Untuk variabel e-commerce (X1), diperoleh t hitung sebesar 2,388 dengan nilai signifikansi 0,025. Karena p-value < 0,05, maka e-commerce berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Artinya, hipotesis pertama (H1) diterima. Pada variabel akses permodalan (X2), t hitung adalah 2,238 dengan p-value 0,034. Sama seperti variabel sebelumnya, nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa akses permodalan juga berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Dan pada variabel pengelolaan keuangan (X3), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,157 dan p-value sebesar 0,039. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel ini berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

3.2.8 Uji F

Uji F adalah salah satu uji statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1191.799	3	397.266	70.438	.000(a)
	Residual	170.901	26	6.573		
	Total	1362.700	29			

Hasil uji F pada Tabel 8 menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi peningkatan pendapatan UMKM. Nilai F hitung sebesar 70,438 jauh melebihi nilai F tabel yang sekitar 2,98 pada tingkat signifikansi 5%, dan didukung oleh p-value sebesar 0.000 yang sangat kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa gabungan variabel independen, yaitu E-Commerce (X1), Akses Permodalan (X2), Pengelolaan Keuangan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Y).

3.2.9 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) adalah pengujian statistik dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen (Y).

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935(a)	.875	.860	2.56381

Hasil uji koefisien determinasi (R²) pada Tabel 9 menunjukkan nilai sebesar 0,875, yang berarti bahwa sekitar 87,5% variasi peningkatan pendapatan UMKM (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model, yaitu E-Commerce (X1), Akses Permodalan (X2), Pengelolaan Keuangan (X3). Nilai R² yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sangat baik dalam memprediksi peningkatan pendapatan UMKM dan variabel-variabel tersebut memiliki kontribusi besar terhadap perubahan dalam pendapatan. Sebaliknya, sisa 12,5% variabilitas pendapatan tidak dapat dijelaskan oleh model dan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang



tidak termasuk dalam analisis ini. Dengan demikian, nilai R^2 yang tinggi ini mengindikasikan model yang dibangun memiliki kekuatan prediktif yang cukup baik.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh E- Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kelurahan Pulo Brayan Kota

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kelurahan Pulo Brayan Kota. Temuan ini dapat dijelaskan karena e-commerce memberikan akses pasar yang lebih luas, mengurangi biaya operasional, dan mempermudah promosi produk tanpa batasan geografis. Responden penelitian yang memanfaatkan e-commerce dapat menjangkau konsumen di luar wilayah lokal, sehingga volume penjualan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan berbagai studi sebelumnya. (Aprliyani et al., 2022) menyatakan bahwa penggunaan e-commerce secara signifikan meningkatkan pendapatan UMKM di Lombok Barat, dengan korelasi yang kuat antara peningkatan transaksi online dan pertumbuhan pendapatan. (Dauda et al., 2023) juga melaporkan dampak positif e-commerce terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Gowa, terutama dari segi peningkatan jumlah pelanggan dan total penjualan. (Rianty & Rahayu, 2021) menambahkan bahwa selama masa pandemi COVID-19, fitur antarmuka dan kemudahan navigasi di platform e-commerce berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Makassar. Demikian pula, (Akob et al., 2022) menegaskan bahwa e-commerce memberikan alternatif strategi pemasaran yang sangat efektif dalam menjangkau basis pelanggan yang lebih luas, sehingga mendorong performa bisnis UMKM secara keseluruhan. Temuan-temuan ini secara kolektif menguatkan bahwa e-commerce memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung pertumbuhan dan pendapatan UMKM di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk di Kelurahan Pulo Brayan Kota.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya pelatihan pemasaran digital bagi pelaku UMKM di Kelurahan Pulo Brayan Kota untuk memaksimalkan penggunaan e-commerce. Pemerintah daerah dapat memfasilitasi program edukasi ini sebagai bagian dari strategi peningkatan ekonomi lokal.

Implikasi teoretis menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori difusi inovasi Rogers (2003), yang menyatakan bahwa adopsi teknologi akan meningkatkan kinerja usaha jika diiringi dengan kemampuan pengguna untuk mengoptimalkan teknologi tersebut.

3.3.2 Pengaruh Akses Permodalan Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kelurahan Pulo Brayan Kota

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses permodalan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kelurahan Pulo Brayan Kota.

Temuan ini dapat dijelaskan karena ketersediaan modal yang memadai memungkinkan pelaku UMKM untuk menambah stok barang, meningkatkan kapasitas produksi, memperluas lini produk, serta membiayai kegiatan pemasaran. Modal yang cukup juga memberi fleksibilitas bagi UMKM untuk merespons permintaan pasar dengan cepat, sehingga peluang penjualan lebih besar.

Temuan ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya di Indonesia yang menunjukkan bahwa akses permodalan memiliki korelasi positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Penelitian oleh (Nisak, 2022) di Mojokerto menunjukkan bahwa modal pinjaman memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. (Ulfah et al., 2022) juga melaporkan bahwa bantuan pendanaan berdampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM, meskipun kontribusinya hanya sekitar 15,7%. Selain itu, (Nugraha Sugita & Seri Ekayani, 2022) mengidentifikasi bahwa akses permodalan merupakan faktor penting yang mendukung keberlanjutan UMKM di industri fesyen Denpasar, terutama jika dikombinasikan dengan literasi dan inklusi keuangan. Seluruh studi-studi ini menggarisbawahi pentingnya memfasilitasi akses permodalan bagi UMKM sebagai salah satu strategi utama dalam mendukung pertumbuhan, ketahanan, dan keberlanjutan sektor usaha kecil dan menengah di Indonesia.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya dukungan lembaga keuangan, termasuk perbankan dan koperasi, untuk memberikan skema pembiayaan yang mudah diakses dan memiliki bunga rendah bagi UMKM di Kelurahan Pulo Brayan Kota. Pemerintah daerah juga dapat berperan sebagai penjamin kredit untuk mengurangi risiko pembiayaan bagi pelaku usaha kecil.

Implikasi teoretis menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori modal kerja (*working capital theory*), yang menyatakan bahwa modal yang memadai akan meningkatkan kemampuan operasional dan daya saing usaha, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan.

3.3.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kelurahan Pulo Brayan Kota

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kelurahan Pulo Brayan Kota. Temuan ini dapat dijelaskan karena pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam mengatur arus kas, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta melakukan perencanaan anggaran yang efektif. Dengan pencatatan keuangan yang teratur, pelaku usaha dapat mengidentifikasi pengeluaran yang tidak perlu dan mengalokasikan dana secara optimal untuk kegiatan yang produktif.

Temuan dalam penelitian ini yakni pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kelurahan Pulo Brayan Kota menolak dengan beberapa studi sebelumnya. Yaitu, penelitian



(Anggriani et al., 2023) menemukan efek negatif signifikan dari pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha, yang disebabkan oleh rendahnya kapasitas dalam penerapannya. Selain itu, studi di (Irdawati & Nurlia, 2025) juga melaporkan dalam penelitiannya bahwa praktik pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Namun, temuan ini mendukung dengan hasil penelitian (Selmi, Asri Jaya, 2024), yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan justru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Jeneponto serta studi oleh (Hutauruk et al., 2024) di Medan, yang menunjukkan peran penting pengelolaan keuangan sebagai mediator antara literasi keuangan dan kinerja usaha, sehingga semakin baik pengelolaan keuangan, maka semakin kuat pula pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Oleh karena itu, peningkatan literasi dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan sangat penting agar UMKM dapat mengelola usahanya secara lebih efektif, menghadapi persaingan pasar, dan meningkatkan pendapatannya secara berkelanjutan.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan secara berkala bagi pelaku UMKM. Pemerintah daerah dan lembaga swasta dapat berkolaborasi untuk menyediakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana yang mudah digunakan.

Implikasi teoretis menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori manajemen keuangan yang menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang terencana dan terkontrol dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal serta profitabilitas usaha.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaku UMKM di Kelurahan Pulo Brayon Kota, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-commerce, akses permodalan, dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM, baik secara parsial maupun simultan dengan kontribusi sebesar 87,5%. Pemanfaatan platform digital seperti Shopee, Tokopedia, dan TikTok Shop terbukti mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong pertumbuhan penjualan secara nyata. Kemudahan dalam mendapatkan modal usaha memungkinkan pelaku UMKM memperluas kegiatan usaha, meningkatkan produksi, dan menjaga kestabilan arus kas. Selain itu, penerapan praktik pengelolaan keuangan yang baik seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, dan perencanaan anggaran mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan berdampak positif terhadap pertumbuhan pendapatan. Temuan ini menegaskan bahwa digitalisasi dan dukungan finansial merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM di era ekonomi digital, namun peningkatan literasi dan keterampilan pengelolaan keuangan tetap diperlukan agar UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang relatif sedikit (30 UMKM) dan fokus lokasi yang terbatas pada Kelurahan Pulo Brayon Kota, sehingga hasilnya mungkin belum sepenuhnya mewakili kondisi UMKM di wilayah yang lebih luas.

REFERENCES

- Adrian, M. D., & Arismaya, A. D. (2025). The Effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Earnings Per Share (EPS) on Stock Returns with Inflation as a Moderating Variable Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi. 5(2), 58–72. <https://doi.org/10.35473/jibaku.v5i2.4085>
- Anggriani, L., Armiani, & Wahyullah M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Dauda, P., Paris, P. P., Megawaty, M., Hendriadi, H., & Kausar, A. (2023). Pengaruh Electronic Commerce (E-Commerce) terhadap Peningkatan Pendapatan pada UMKM di Kabupaten Gowa. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 6(1), 105. <https://doi.org/10.35914/jemma.v6i1.1789>
- Fauziah, R., Husadha, C., Rossa, E., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Bekasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1586–1609. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2435>
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302–315. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Intan Fitri Panisa Harahap, Tuti Anggraini, & Kusmilawaty Kusmilawaty. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Istiqamah Store Di Lhkosemauwe. *Student Research Journal*, 1(5), 342–356. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i5.693>
- Moch. Wahyu Widodo, & Imam Mukhlis. (2023). Tingkat Pemahaman dan Praktik Literasi Keuangan Pada Kelompok UMKM di Desa Karangtalun Kras Kediri. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 2(3), 01–10. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v2i3.1065>
- Nasution, A. F., Anggraini, T., & Lubis, A. W. (2022). 3154-9229-1-Pb. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Rofitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2020, 3(2), 510–529. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/article/view/3154/2793>, <https://doi.org/10.36987/ebma.v3i2.3154>
- Nisak, K. (2022). Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), 1–13. <https://doi.org/10.26740/jupe.v1n3.p%25p>
- Nugraha Sugita, I. K. D., & Seri Ekayani, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan



- Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 118–126. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845
- Rianty, M., & Rahayu, P. F. (2021). Pengaruh E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Yang Bermitra Gojek Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 153–167. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.159>
- Selmi, Asri Jaya, I. (2024). Analisis Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Di Kecamatan Bangkala, Jeneponto. 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.31539/costing.v8i2.14635>
- Ulfah, M., Muizz, A., Wadud, A., Anwar, K., Syekh, I., & Cirebon, N. (2022). Pengaruh Bantuan Dana Umkm Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm. 1(2), 74–82. <https://doi.org/10.57096/hawalah.v1i2.9>
- Wismanjaya, K. A., & Werastuti, D. N. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Motivasi, dan Minat menggunakan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.23887/jiah.v12i1.37127>